

## PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, CAPITAL EXPENDITURE DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASTRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2014-2023

Diah Ayu Sefianggraini<sup>1</sup>, Ari Sulistyowati<sup>2\*</sup>, Bayu Seno Pitoyo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia  
[dsefianggraini@gmail.com](mailto:dsefianggraini@gmail.com)<sup>1</sup> [ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.co.id](mailto:ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.co.id)<sup>2\*</sup>  
[bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:bayu.seno@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

**Corresponding Author:** Ari Sulistyowati [ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.co.id](mailto:ari.sulistyowati@dsn.ubharajaya.co.id)

### ARTICLE INFO

**Keywords:** Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

*Received : 14, Jan*

*Revised : 22, Jan*

*Accepted: 15, Feb*

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

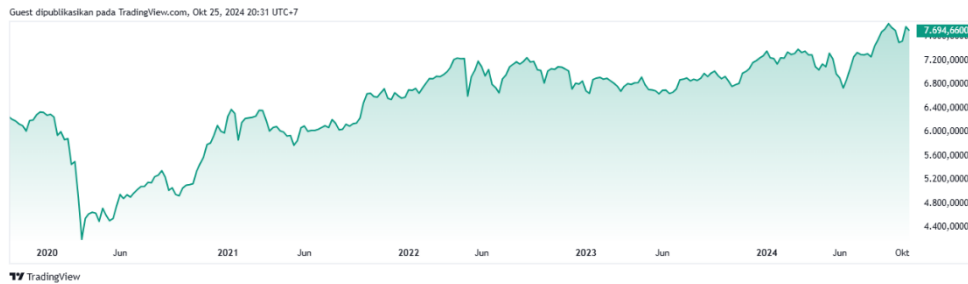


### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Astra Internasional Tbk. Periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2014 - 2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linear sederhana dan berganda sebagai metode analisis untuk melihat pengaruh dari semua variabel yang terlibat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Capital Expenditure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure Dan Keputusan Investasi berpengaruh secara simultan Nilai Perusahaan.

### PENDAHULUAN

Kini di Indonesia dengan amat melimpahnya perusahaan atau bisnis yang berdiri baik perusahaan besar ataupun perusahaan rintisan yang baru berdiri dan masih dalam tahap pengembangan atau peluasan bisnis (start-up) membuktikan bahwa semakin berat juga persaingan yang terjadi antar perusahaan terlebih perusahaan yang bergerak dibidang yang sama. Ditambah lagi, melibatkan dengan kondisi pemulihan ekonomi secara global yang diakibatkan oleh pandemi covid-19. Di Indonesia sendiri, dampak pandemi sangat dirasakan untuk berbagai sektor.



Sumber: tradingview.com, 2024

Dari gambar diatas, terlihat seluruh perusahaan terbuka di Indonesia berusaha untuk bertahan dari keterpurukan pasca pandemi. IHSG merupakan salah satu bentuk pengukuran utama pada kinerja pasar modal di Indonesia. Terlihat pada tahun 2020, IHSG mencapai titik terendahnya dalam 5 tahun terakhir. Hal tersebut terjadi akibat adanya kebijakan-kebijakan pada saat pandemi baik secara nasional maupun internasional. Pada awal tahun 2021, seiring dengan berkurangnya dampak dari covid-19 IHSG menunjukkan pemulihan ekonomi. Berdasarkan siaran pers No. 095\_BEI.SPR\_12-2021, hal tersebut terjadi dikarenakan para penanam modal yang ada di pasar modal Indonesia kini diperbanyak dan jauh lebih unggul oleh kalangan Milenial dan Gen Z serta maraknya pengembangan dan proses digitalisasi di pasar modal. Hal itu dibuktikan dengan data KSEI bahwa jumlah volume transaksi oleh selling agent fintech mendominasi transaksi reksadana dengan peningkatan sebesar 125% dari 8,08 juta pada tahun 2020 menjadi 18,23 juta per Desember-2021. Pada tahun 2022, IHSG terus meningkat diakibatkan dengan bertambahnya jumlah investor baik investor retail maupun securities crowd funding. Pada tahun 2023, IHSG cenderung stagnan. Pada tahun 2024, di bulan September IHSG mencetak rekor baru dan menguat mencapai 7,812,131.

Akan tetapi kondisi pada laporan IHSG di atas berbanding terbalik dengan PT Astra Internasional Tbk (ASII). PT Astra Internasional Tbk (ASII) sendiri mengalami penurunan dalam 5 tahun terakhir. PT Astra sendiri adalah PT Astra Internasional Tbk (ASII) merupakan badan usaha yang cukup besar di Indonesia dimana ASII mempunyai lebih dari 200 anak perusahaan, dan merupakan perusahaan patungan dengan diperkuat adanya lebih dari 200.000 pekerja. Astra merupakan sebuah perusahaan yang mengimplementasikan model bisnis yang beragam, sehingga berhasil menciptakan sinergi serta peluang di berbagai sektor, seperti otomotif, jasa keuangan, alat berat, pertambangan, konstruksi, energi, usaha niaga pertanian, usaha yang bergerak dibidang prasarana atau infrastruktur, dan usaha rantai pasokan atau yang biasa disebut logistik, teknologi informasi, dan properti.



Sumber: tradingview.com, 2024

Dari gambar diatas, terlihat bahwa PT Astra Internasional Tbk (ASII) sedang mengalami penurunan terkait pada saham yang terjadi pada 5 tahun terakhir yang diakibatkan oleh beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan sentimen pasar. PT Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami penurunan penjualan pada mobil baik secara nasional maupun perseroan. Terjadi penurunan pada laba bersih perseroan yang drop mencapai 26% menjadi Rp16,16 triliun dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai Rp21,71 triliun.

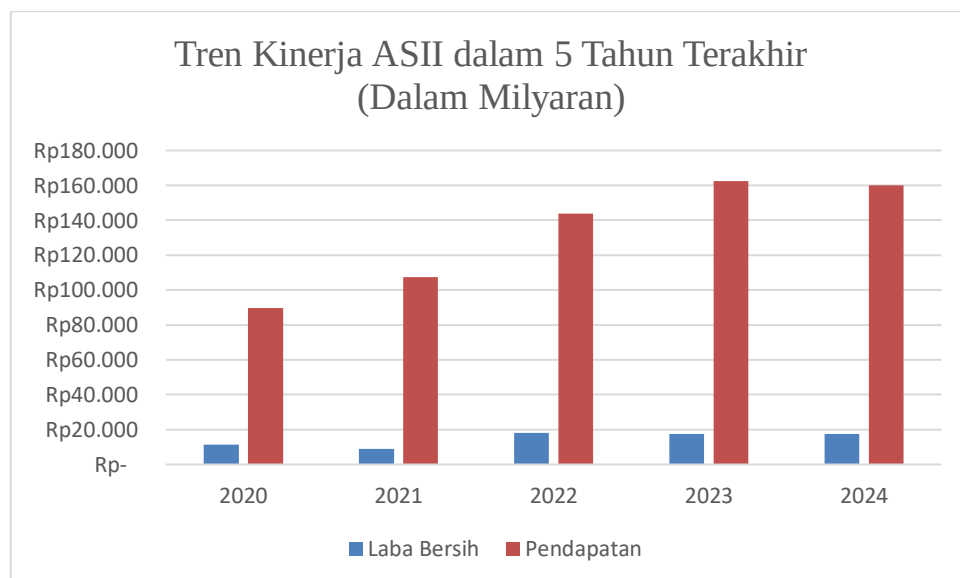
Terjadinya penurunan laba bersih pada tahun 2020 diakibatkan karena kondisi pandemi virus corona (covid-19). Hal ini diperkuat dengan adanya penyampaian oleh Presiden Direktur Astra Djony Bunarto Tjondro, melalui pers release perusahaan, (25/2/2021). Berpendapat bahwa pendapatan dan laba bersih grup Astra (Grup) pada tahun 2020 menurun akibat dampak dari kondisi pandemi Covid-19 dan upaya mengatasinya. Perusahaan terus beroperasi dan melakukan kegiatannya seperti biasa di tengah kondisi yang menantang, walaupun masih terdapat ketidakpastian mengenai kapan pandemi akan berakhir. Bukan hanya itu, di dunia jasa keuangan anak perusahaan Astra perlu meningkatkan pengaturan untuk kerugian kredit.

Pada sisi anak perusahaan pertambangan, penurunan harga batu bara berdampak pada penjualan alat berat dan pada volume kontraktor pertambangan, hal ini juga memengaruhi pendapatan perusahaan. Pada tahun 2021, saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) ditutup diharga Rp5,075 per saham, yang merupakan harga penutupan terendah sejak 28 September 2021. Sampai saat itu, pada akhirnya saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) berakhir tutup dibawah level Rp5,000 per saham yang terjadi pada 12 Agustus 2021. Kinerja buruk saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) ikut diperparah dengan banyaknya para penanam saham asing yang melepaskan saham blue chip yang

rutin membagikan dividen atau keuntungan yang didapat perusahaan pada pemegang sahamnya.

Hal ini disebabkan karena adanya sejumlah berita miring dan skandal global. Selain itu, kondisi ini didukung dengan adanya perusahaan ride hailing seperti Gojek dan Grab yang membuat daya beli kendaraan roda empat dan roda dua pada masyarakat menurun yang akhirnya mempengaruhi penurunan kinerja Astra. Kemudian di tahun berikutnya, PT Astra Internasional Tbk (ASII) mencatat kinerja positif selama tahun 2022. Laba bersih perseroan meningkat pesat sebesar 43 persen dari era waktu yang sama seperti pada tahun sebelumnya, mencapai Rp 20,19 triliun. Jadi, dividen final yang akan diusulkan bersama dividen interim sebesar Rp88 per saham (tahun 2021: Rp45 per saham) yang telah dibagikan pada Oktober 2022, akan memperkirakan total dividen yang diusulkan untuk tahun 2022 menjadi Rp640 per saham (tahun 2021: Rp239 per saham). Saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) dibayangkan oleh beberapa pandangan, seperti kenaikan suku bunga, tidak adanya dorongan pajak penjualan atas barang mewah atau PPNBM.

Namun masih ada yang dapat mempengaruhi saham PT Astra Internasional Tbk (ASII) yaitu peningkatan mobilitas masyarakat yang lebih tinggi menjelang tahun politik. Pada tahun 2023 dan 2024 penurunan penjualan mobil baik nasional atau perseroan yang berimbas pada kinerja keuangan pada kuartal I-2024, adanya periode ex-date dividen tunai perseroan pada perdagangan kemarin, dan ancaman BYD terhadap perseroan.



Gambar Tren Kinerja ASII dalam 5 Tahun Terakhir

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data diolah), 2024

Selama tahun 2024, terkait dengan penurunan laba bersih juga patut untuk dijadikan perhatian utama khususnya di kalangan pelaku pasar dan analisis keuangan itu sendiri. Seperti yang terjadi di beberapa perusahaan besar

saat ini yakni merasakan penurunan laba bersih yang sangat signifikan, salah satunya terjadi oleh PT Astra Internasional Tbk (ASII) dimana PT Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami penurunan laba bersih sebesar 9% di Semester I tahun 2024. Laba bersih PT Astra Internasional Tbk (ASII) turun menjadi Rp15,86 triliun yang dimana pada kurun waktu yang sama pada tahun sebelumnya tercatat pada laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk (ASII) bahwa laba bersih PT Astra Internasional Tbk (ASII) sebesar Rp17,45 triliun. Penurunan laba bersih PT Astra Internasional Tbk (ASII) terjadi seiring dengan pendapatan perusahaan yang ikut turun 1,49% menjadi Rp159,97 triliun dari semula mencapai Rp162,39 triliun pada paruh pertama 2023.

Dengan mempertimbangkan latar belakang fenomena yang terjadi di Indonesia serta di perusahaan Astra Internasional Tbk (ASII), penulis akan melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pertumbuhan penjualan, capital expenditure dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan astra internasional tbk. Periode 2014 - 2023”. Penulis akan menyelidiki pengaruh pertumbuhan penjualan, belanja modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pertumbuhan penjualan, belanja modal, serta keputusan investasi masing-masing berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam kajian ini, PT Astra Internasional Tbk.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Grand Theory**

Manajemen adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seorang manajer berupa perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Menurut Harahap & Muhammad Hafizh (2020) Manajemen berasal dari bahasa Inggris "management" dengan kata kerja "to manage" yang secara umum berarti mengurus. Dalam konteks khusus, manajemen digunakan untuk pemimpin dan kepemimpinan, yang merujuk kepada individu yang melakukan tindakan memimpin.

Menurut Widiani (2020) Terdapat berbagai pengertian mengenai manajemen. Salah satunya, Stoner menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap aktivitas anggota organisasi. Dalam hal ini, semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memainkan peran yang sangat penting, sebab nilai yang tinggi berhubungan langsung dengan kesejahteraan para pemegang saham. Sejak awal pendiriannya, tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik atau pemegang sahamnya (Novarianto & Dwimulyani, 2019).

Menurut Rodani dan (Ali, 2014) Nilai perusahaan dapat dipahami sebagai jumlah keseluruhan dari utang dan ekuitas yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Harmono, 2014) yaitu, Struktur modal, Likuiditas, Ukuran perusahaan, Profitabilitas.

## Pertumbuhan Penjualan

pertumbuhan penjualan yang positif juga dapat memengaruhi kebijakan dividen, sehingga potensi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dapat meningkat seiring dengan kemajuan penjualan perusahaan (Romadhina & Andhityara, 2021). Laba yang diperoleh perusahaan memiliki hubungan yang sangat erat dengan jumlah penjualan yang berhasil dicapai (Insan & Purnama, 2021). Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi keberhasilan sebuah perusahaan. Setiap perusahaan tentu berharap untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang signifikan, sebab hal ini berdampak langsung pada peningkatan keuntungannya.

Pertumbuhan penjualan perusahaan menunjukkan perkembangan yang positif, dan oleh karena itu, diharapkan para investor akan memperoleh tingkat pengembalian yang memuaskan dari investasi yang telah mereka lakukan (Kurnia & Toalib, 2020).

## Capital Expenditure

Capital Expenditure yang artinya kurang lebih pengeluaran barang modal untuk kegunaan jangka Panjang dan akan dicatat pada awalnya sebagai aset tetap di laporan posisi keuangan. Selama dipakai, setiap tahunnya aset tetap tersebut (kecuali tanah) di depresiasikan dan dibebankan ke laporan laba rugi. (Sari et al., 2023).

Capital expenditure yang sering disebut sebagai capital expenditure, adalah pengalokasian dana yang direncanakan untuk memperoleh aset tetap yang memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu periode. Contoh aset tetap tersebut meliputi properti, pabrik, peralatan, serta aset berwujud lainnya (Salsabila et al., 2024).

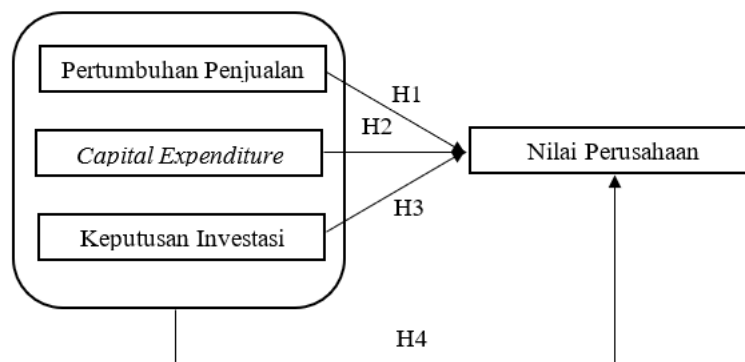
### Keputusan Investasi

Ketika sebuah perusahaan mengalami penurunan harga saham yang drastis atau terus-menerus mengalami kerugian, para investor biasanya merasa ragu untuk mengalokasikan dananya ke perusahaan tersebut (Ali et al., 2019).

Peluang investasi memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan (Wijaya, 2019).

### Kerangka Pemikiran

Pada PT Astra Internasional Tbk dianalisa mengalami masalah mengenai Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure dan Keputusan Investasi dan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh baik secara terpisah maupun secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk pada periode 2020-2023.



Gambar Kerangka Berpikir

Sumber :Diolah oleh peneliti, 2024

### Hipotesis :

- H1 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Capital Expenditure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

### METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penulis menjadikan PT Astra Internasional Tbk (ASII) sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam studi ini merupakan data sekunder, yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT Astra Internasional (ASII) selama periode 2014-2023, yang dapat diakses melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah aplikasi SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26. Metode pengujian yang diterapkan

meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis yang mencakup uji t, uji f, dan koefisien determinasi. . Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Astra Internasional Tbk (ASII). Untuk pengambilan sampel, kami menerapkan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian ini. Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan keuangan harus berasal dari PT Astra International Tbk yang telah go-public dan terdaftar di BEI.
2. Perusahaan harus menerbitkan laporan keuangan untuk periode yang ditentukan, yaitu periode 2014-2023.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi perusahaan dan situs resmi BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Buana Finance Bekasi sebanyak 110 orang. Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam suatu penelitian. Untuk penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yaitu dengan menggunakan seluruh populasi karyawan pada PT. Buana Finance Bekasi sebanyak 110 karyawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai jumlah data yang terlibat dalam penelitian.

**Tabel Uji Statistik Deskriptif**

| Variabel              | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|-----------------------|---------|---------|--------|----------------|
| Pertumbuhan Penjualan | -26.19  | 33.39   | 6.4001 | 17.65774       |
| Capital Expenditure   | 0.14    | 0.18    | 0.1652 | 0.0106         |
| Keputusan Investasi   | 0.01    | 0.02    | 0.0142 | 0.00459        |
| Nilai Perusahaan      | 0.95    | 1.76    | 1.3421 | 0.31102        |

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat pengujian statistic deskriptif adalah sebagai berikut:

### a. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus sales growth dengan menghasilkan nilai terkecil (minimum) -26,19, nilai terbesar (maksimum) 33,39, nilai mean 6,4001 dan standar deviasi sebesar 17,65774.

b. Capital Expenditure

Capital expenditure pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus capex dengan menghasilkan nilai terkecil (minimum) 0,14, nilai terbesar (maksimum) 0,18, nilai mean 0,1652, dan standar deviasi sebesar 0,01060.

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Price Earning Ratio (PER) dengan menghasilkan nilai terkecil (minimum) 0,01, nilai terbesar (maksimum) 0,02, nilai mean 0,0142, dan standar deviasi sebesar 0,00459.

d. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Tobin's Q dengan menghasilkan nilai terkecil (minimum) 0,95, nilai terbesar (maksimum) 1.76, nilai mean 1.3421, dan standar deviasi sebesar 0,31102.

Tahapan berikutnya adalah Uji normalitas yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 10                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0                       |
|                                  | Std. Deviation | 0.10439047              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | 0.107                   |
|                                  | Positive       | 0.107                   |
|                                  | Negative       | -0.071                  |
| Test Statistic                   |                | 0.107                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan uji diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2 tailed) adalah 0,200 dan berada diatas 0,05 yang artinya data ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

Selain itu Uji multikolinearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Selain itu, uji ini juga memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak memiliki korelasi di antara variabel-variabel independen.

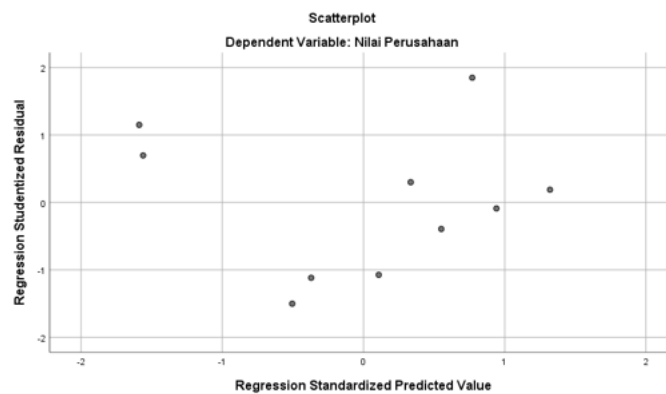
**Tabel Hasil Uji Multikolinearitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                         |       |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                       | Collinearity Statistics |       |
|                           |                       | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | Pertumbuhan Penjualan | 0.353                   | 2.835 |
|                           | Capital Expenditure   | 0.335                   | 2.987 |
|                           | Keputusan Investasi   | 0.774                   | 1.292 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan uji data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi syarat multikolineraritas dalam penelitian ini.

Hal yang sama juga dtunjukkan pada Uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengalami ketidaksamaan dalam varians residual. Melalui uji ini, kita dapat memastikan bahwa model regresi yang dibangun bersifat valid dan akurat.



Dari uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan pada penelitian ini memberikan hasil bahwa nilai signikan yang terjadi pada X1, X2, dan X3 nya < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan layak untuk di uji.

Tahapan selanjutnyadalah Uji autokorelasi yaitu sebuah analisis regresi yang bertujuan untuk menguji dan membandingkan apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan tidak menghadapi masalah autokorelasi.

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi Sebelum Perbaikan**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .942 <sup>a</sup> | 0.887    | 0.831             | 0.12785                    | 0.997         |

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Dari hasil uji data diatas dari autokorelasi nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan sebesar 0,997. Berdasarkan tabel Durbin-Watson (DW) dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah (N) = 10, serta k = 3 (dimana k adalah jumlah variabel independent), maka diperoleh nilai dL sebesar 0,5253 dan dU sebesar 2,0163. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa hasil tersebut tergolong kriteria  $d < dL$  atau  $0,5253 < 2,0163$  yang berarti terdapat autokorelasi positif.

## Uji Hipotesis

### Koefisiensi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (t-test) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua kelompok. Selain itu, uji ini juga dapat diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel Hasil Uji Koefisiensi Secara Parsial (Uji t)**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1     | (Constant)            | -1.922                      | 1.142      |                           | -1.683 | 0.143 |
|       | Pertumbuhan Penjualan | 0.009                       | 0.004      | 0.516                     | 2.237  | 0.067 |
|       | Capital Expenditure   | 14.303                      | 6.947      | 0.488                     | 2.059  | 0.085 |
|       | Keputusan Investasi   | 59.4                        | 10.556     | 0.877                     | 5.627  | 0.001 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

1. Hipotesis 1 (H1): Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X1), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,237 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,067. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

2. Hipotesis 2 (H2): Diduga bahwa tidak terdapat pengaruh antara Capital Expenditure (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Capital Expenditure (X2), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,085. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Capital Expenditure (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

3. Hipotesis 3 (H3): Diduga bahwa terdapat pengaruh antara Keputusan Investasi (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Keputusan Investasi (X3), diperoleh nilai t tabel sebesar 5,627 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Keputusan Investasi (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

**Tabel Hasil Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 0.773          | 3  | 0.258       | 15.753 | .003 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 0.098          | 6  | 0.016       |        |                   |
|                    | Total      | 0.871          | 9  |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Dari hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti, Nilai F Tabel untuk derajat kebebasan yang sesuai, seperti df1 untuk regresi dengan nilai sebesar 3 dan df2 untuk residual dengan nilai sebesar 6, maka F tabel tercatat sebesar 15,753. Angka ini diambil dari tabel distribusi F sesuai dengan tingkat signifikansi yang

telah ditentukan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapatnya cukup bukti untuk menyatakan hipotesis diterima, yang artinya bahwa variabel independent memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependennya, Berdasarkan hasil uji simultan, yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,003. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama yaitu Pertumbuhan Penjualan (X1), Capital Expenditure (X2) dan Keputusan Investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa efektif suatu model statistik dalam memprediksi variabel dependen. Nilai (R<sup>2</sup>) berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1 berarti model tersebut semakin baik dalam melakukan prediksi.

**Tabel Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .989 <sup>a</sup> | 0.978    | 0.944             | 0.06492                    | 3.682         |

a. Predictors: (Constant), LnX3, LnX1, LnX2

a. Dependent Variable: LnY

Sumber: Data Sekunder Diolah Peneliti, 2025

Hasil uji determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,944 atau 94,4% yang memberikan informasi penting tentang seberapa efektif model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Secara keseluruhan, hasil uji determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,978 mengindikasikan bahwa Pertumbuhan Penjualan (X1), Capital Expenditure (X2) dan Keputusan Investasi (X3) cukup efektif dalam menjelaskan variasi pada Nilai Perusahaan (Y).Tabel Hasil Uji R Square

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Pertumbuhan Penjualan (X1), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,237 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,067. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

Pertumbuhan penjualan memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kenaikan ini sering kali mencerminkan peningkatan pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi. Ketika sebuah perusahaan mengalami lonjakan dalam penjualan, ini menandakan bahwa produk atau layanan yang ditawarkan berhasil menarik perhatian konsumen. Akibatnya, perusahaan dapat memperkuat pangsa pasar dan memperkokoh posisinya di tengah kompetisi industri.

Selain itu, pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya dapat mendorong harga saham. Dengan meningkatnya pendapatan, perusahaan juga mendapatkan lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan dalam inovasi, ekspansi, dan pengembangan produk. Hal ini menciptakan siklus positif yang semakin memperkuat pertumbuhan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan bukan hanya sekadar indikator kinerja saat ini, melainkan juga merupakan sinyal penting mengenai prospek masa depan perusahaan.

Namun, ada kalanya perusahaan menghadapi tantangan dalam kondisi keuangan yang sulit, yang bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu penyebab kesulitan keuangan bisa jadi adalah penurunan pendapatan, tetapi bukan hanya itu; kesalahan dalam pengelolaan keuangan serta kurangnya literasi keuangan, seperti penyalahgunaan kredit dan ketiadaan perencanaan keuangan yang baik, juga dapat memperburuk situasi ini (Andriyani & Sulistyowati, 2021).

Hasil ini sama dengan peneliti Romadhina & Andhitiyara (2021) yang memberikan hasil yaitu, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk. Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Capital Expenditure (X2), diperoleh nilai t tabel sebesar 2,059 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,085. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Capital Expenditure (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

Salah satu alasan utama mengapa investor merasa ragu terhadap capital expenditure (capex) adalah karena mereka sering menganggapnya sebagai sinyal ketidakpastian dalam perusahaan. Ketika perusahaan melakukan investasi besar dalam capex, terutama jika dibiayai dengan utang, hal ini bisa menciptakan kekhawatiran mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup. Penelitian menunjukkan bahwa investor cenderung melihat pengeluaran modal yang tinggi sebagai indikasi meningkatnya risiko finansial, yang pada gilirannya dapat menurunkan persepsi nilai perusahaan di mata pasar.

Di samping itu, jika capital expenditure tidak dilakukan dengan efisien atau tidak mampu menghasilkan pengembalian yang diharapkan, hal ini dapat berkontribusi pada penurunan nilai perusahaan. Investasi dalam aset tetap yang

tidak meningkatkan produktivitas atau profitabilitas tidak akan memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Beberapa studi bahkan menemukan bahwa capex memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan karena dianggap tidak efisien dalam menciptakan laba. Kinerja keuangan yang buruk bisa menjadi penghalang bagi capital expenditure dalam berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Jika perusahaan gagal memenuhi ekspektasi pasar dalam hal profitabilitas, maka meskipun melakukan investasi modal, nilai perusahaan tetap rendah.

Selain itu, capital expenditure biasanya memerlukan waktu untuk memberikan hasil. Dalam kondisi pasar yang tidak sabar atau ketika terdapat ketidakpastian di sektor ekonomi, investor mungkin kurang menghargai potensi jangka panjang dari investasi tersebut. Dalam beberapa kasus, dampak capex tidak langsung terlihat dalam laporan keuangan, sehingga efeknya terhadap nilai perusahaan bisa saja terabaikan dalam jangka pendek. Meskipun capital expenditure memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kapasitas dan efisiensi, berbagai faktor seperti persepsi risiko, efisiensi penggunaan modal, kinerja keuangan yang buruk, dan waktu yang diperlukan untuk pengembalian investasi dapat menyebabkan capex tidak memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang didapat penulis sama seperti yang disampaikan pada hasil penelitian (Nurlatifah & Purwatiningsih, 2024) bahwa Capital Expenditure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk.**

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti untuk variabel Keputusan Investasi (X3), diperoleh nilai t tabel sebesar 1,647 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan jika secara parsial variabel Keputusan Investasi (X3) berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y) pada PT Astra Internasional Tbk.

Seiring dengan meningkatnya investasi, perusahaan dapat memperkuat pertumbuhannya, yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap nilai total mereka. Dengan melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerjanya, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan laba dan, akhirnya, pada nilai perusahaan itu sendiri. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan hasil studi-studi sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Rahmi & Danantho, 2022c).

#### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk.**

Dari hasil yang sudah didapatkan oleh peneliti, Nilai F Tabel untuk derajat kebebasan yang sesuai, seperti df1 untuk regresi dengan nilai sebesar 3 dan df2 untuk residual dengan nilai sebesar 6, maka F tabel tercatat sebesar 15,753. Angka ini diambil dari tabel distribusi F sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan, yaitu  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapatnya cukup bukti untuk menyatakan hipotesis diterima, yang artinya

bahwa variabel independent memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependennya, Berdasarkan hasil uji simultan, yang memberikan hasil nilai signifikansi sebesar 0,003.

Pertumbuhan penjualan yang konsisten mencerminkan peningkatan pendapatan, yang pada gilirannya dapat mendongkrak profitabilitas perusahaan. Ketika pasar memiliki pandangan positif terhadap prospek masa depan perusahaan, hal ini dapat menarik minat lebih banyak investor.

Pengeluaran Modal, yang umum dikenal sebagai Capital Expenditure, merujuk pada investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperluas kapasitas produksi atau meningkatkan efisiensi operasionalnya. Tujuan utama dari investasi ini adalah untuk menghasilkan pendapatan tambahan di masa depan. Dengan melakukan pengeluaran modal, perusahaan tidak hanya dapat memperbaiki kualitas aset yang dimilikinya, tetapi juga meningkatkan daya tariknya di mata para investor. Aset yang berkualitas tinggi memiliki potensi untuk menghasilkan arus kas yang lebih tinggi dan stabil, yang pada gilirannya akan berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang bijaksana mencerminkan bahwa manajemen perusahaan memiliki strategi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Hal ini menumbuhkan kepercayaan di kalangan investor bahwa perusahaan akan mampu meraih keuntungan di masa depan. Selain itu, keputusan investasi juga berkaitan erat dengan diversifikasi portofolio perusahaan, yang dapat mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas pendapatan, sehingga memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas bagi perusahaan. Pertumbuhan penjualan meningkatkan pendapatan, pengeluaran modal membantu dalam pengembangan aset dan efisiensi, sementara keputusan investasi yang strategis membantu meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan. Kombinasi dari faktor-faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yang terdiri dari Pertumbuhan Penjualan (X1), Capital Expenditure (X2), dan Keputusan Investasi (X3), secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan (Y). Seperti pada peneliti menurut (Arianti & Yatinigrum, 2022) struktur modal (X1), pertumbuhan penjualan (X2) dan keputusan investasi (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Pada peneliti lain memberikan hasil Capital Expenditure, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 (Nurlatifah & Purwatiningsih, 2024).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang kami lakukan di PT Astra Internasional Tbk. kami menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan untuk periode 2014-2023. Data ini dapat diakses

melalui situs resmi [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id). Melalui analisis yang telah kami lakukan, kami berhasil merumuskan beberapa kesimpulan yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk.
2. Capital Expenditure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk.
3. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Internasional Tbk.
4. Pertumbuhan Penjualan, Capital Expenditure dan Keputusan Investasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan PT Astra Internasional Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Agustina, Y., Sari, M. R., Ardiana, D. P. Y., Hartini, H., Moridu, I., Satmoko, N. D., Erwina, E., Pangarso, A., & Saputra, A. H. (2020). Pengantar manajemen untuk organisasi publik dan bisnis.
- Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). The Effect Of Environmental Performance On Firm Value Using Financial Performance As Mediator Variable. *IJEBD (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(3), 390–395. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i3.1391>
- Ali, K., Sari, D. R., & Putri, R. (2019). Pengaruh Inflasi Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 90–113. <https://doi.org/10.30873/jbd.v5i2.1591>
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. [www.kemenkopukm.go.id](http://www.kemenkopukm.go.id)
- Annisa, A. S., Wulandari, I., Utami, E. S., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 42–48. <https://doi.org/10.31294/moneter.v10i1.14951>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1).

- Arnaz, M. A., & Nugroho, L. (2024). Exploring the Relationship Between Profitability, Leverage, and Sales Growth with Firm Value: The Moderating Role of Company Size in Indonesia's Food and Beverage Sector. *Social and Economic Bulletin*, 1(2), 93–110. <http://dx.doi.org/>
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The effect of dividend policy, investment decision, leverage, profitability, and firm size on firm value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. 10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405
- Candani, N., Dewa, I., Badera, N., Kunci, K., Profitabilitas, :, Pertumbuhan, :, Nilai, P. :, & Koresponding, P. ; (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Pada Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i04.p01>
- Dewi, M. D. W., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham (Konsisten Terdaftar Lq45 Periode Tahun 2014-2016). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1).
- Dewi, N. N., & SE, S. P. (2021). *Buku Ajar: Pengantar Manajemen*. Scopindo Media Pustaka.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis nilai perusahaan dengan model rasio tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Ellytra, E., & Suparyati, A. (2023). Pengaruh manajemen pajak, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan farmasi periode 2017-2021. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(2), 26–39. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i2.527>
- Erwin Dyah Astawinetu, M. M., & Sri Handini, M. M. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan praktek*. Scopindo media pustaka.
- Fadrul, B., & Asyik, N. F. (2020). Kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Issue July).
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022a). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022b). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12.
- Faradiba, H., Korespondensi, P., & Faradiba, : (2024). Pengaruh Capital Expenditure, Corporate Hedging, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Masa Pandemi Pada. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i1.689>
- Fauzi, M., & Nurmatias, N. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 901. 10.24843/EJA.2022.v32.i04.p06

- Firdaus, I., & Tanjung, J. (2022). The Influence of Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, And Sales Growth on Company Value. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 5(6), 1491–1501. 10.47191/ijmra/v5-i6-36, Impact Factor: 6.261
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai perusahaan: kebijakan utang, good corporate governance, cash holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237–254. <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Ghodang, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Penerbit Mitra Grup.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 40.
- Harahap, M. A., & Muhammad Hafizh, S. E. (2020a). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. Merdeka Kreasi Group.
- Harahap, M. A., & Muhammad Hafizh, S. E. (2020b). *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. Merdeka Kreasi Group.
- Hermawan, A., & Sumarsan, T. (2018). *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Adhi Sarana Nusantara.
- Hidayati, D., & Meidiaswati, H. (2024). Volume 12 Nomor 3 Halaman 622-635 *Jurnal Ilmu Manajemen* Pengaruh intensitas R&D, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur. DOI: <https://doi.org/10.26740/jim.v12n3.p622-635>
- Insan, A. F., & Purnama, I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Perubahan Laba Pada Pt. Akasha Wira Internasional Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 68–78.
- Islamiyah, I., & Fidiana, F. (2024). Pengaruh Capital Expenditure, Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(9).
- Judapratama, M., & Mappadang, A. (n.d.). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Intervening. Retrieved November 10, 2024, from <http://dx.doi.org/10.32493/dr.v7i3.39681>
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39–52. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Krisnandi, H., Efendi, S., Edi Sugiono, I., & Editor, M. (2019). *PENGANTAR MANAJEMEN*.
- Kurnia, A., & Toalib, R. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Gowa Motor Group Yang Terdaftar Di Bosowa Automotive. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(1), 75–82. <https://doi.org/10.36090/e-dj.v2i1.745>
- Luckyanti, B. L., & Anwar, S. (2022). Dampak NWC, GO, CAPEX, dan CCC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 214–226. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3658>

- Ludianingsih, A., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 437–446. [10.47476/reslaj.v4i3.787](https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.787)
- Meilinda, V., & Destriana, N. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan non keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 39–48.
- Mispiyanti, M. (2020a). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2). <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Mispiyanti, M. (2020b). Pengaruh Struktur Modal, Capital Expenditure, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(02). <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.636>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Novariant, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–43. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4320>
- Nurlatifah, N., & Purwatiningsih, P. (2024a). Pengaruh Capital Expenditure, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1307–1316. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.932>
- Nurlatifah, N., & Purwatiningsih, P. (2024b). Pengaruh Capital Expenditure, Risiko Keuangan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1307–1316. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.932>
- Nurwani, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228.
- Prasetyandari, C. W. (2021). Dampak Covid-19 Bagi Roda Perekonomian Bagi Masyarakat Indonesia. *Jurnal Imagine*, 1(1), 12–16. <https://doi.org/10.35886/imagine.v1i1.172>
- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022a). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>
- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022b). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Owner*, 6(4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>

- Rahmi, N. U., & Danantho, V. (2022c). Pengaruh corporate social responsibility, capital expenditure, keputusan investasi dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4210–4218. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1175>
- Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021a). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358–366. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455>
- Romadhina, A. P., & Andhitiyara, R. (2021b). Pengaruh perencanaan pajak, pertumbuhan penjualan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358–366. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.455>
- Salsabila, P. I., Yunina, Y., & Iswadi, I. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Leverage Dan Capital Expenditure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 3(1), 94–108. <https://doi.org/10.29103/jam.v3i1.11858>
- Sari, A. P., Pujiastuti, F. L., Setiawan, H., & Khaddafi, M. (2023). Sources Of Long Term Funding. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 1(3), 591–595. <https://doi.org/10.54443/jaruda.v1i3.87>
- Sari, E. P., Ilham, R. N., Putri, D. E., & Syahputri, A. (2022). Kebijakan dividen sebagai mediasi pengaruh antara leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 676–686. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902>
- Septina, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Strategi industri hijau, pengungkapan laporan keberlanjutan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(4), 425–431. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.736>
- Silvia Indrarini, M. M. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba:(Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). Scopindo Media Pustaka.
- Siswanto, B. (2021). Pengantar manajemen. Bumi Aksara.
- Sri Handini, M. M. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Scopindo Media Pustaka.
- Stoner, J. A. F., & Wankel, C. B. (1993). Putting Total Quality Management into Contemporary Polish Management Development. *Journal of Management Development*, 12(3), 65–72.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen keuangan teori dan praktik. Airlangga University Press.

- Sudarsono, S., Harahap, A. S., Tarigan, S., & Damanik, D. S. H. (2023). Analisis Nilai Perusahaan dan Faktor Yang Mempengaruhi Kinerjanya Pada Bank "ABC" Medan. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 7(1), 73–80.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Susanti, A., WAFIROTIN, K. Z., & Hartono, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2016. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi*, 3(1), 11–24. 10.24269/iso.v3i1.236
- Tjok Gde Putra Baskara Diva & I Gusti Ngurah Agung Suaryana. (2024). 30739-Article Text-104426-1-10-20240722. Vol. 7 No. 4 (2024): Special Issue Vol. 7 No. 4 Tahun 2024. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30739>
- Toni, N., MM, C., & Silvia, S. A. (2021). *Determinan nilai perusahaan*. Jakad Media Publishing.
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm value: impact of investment decisions, funding decisions and dividend policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 158–163. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107> (DOI: 10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107)
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1193>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37–45. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, I. G. N. S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *JUIMA: Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.36733/juima.v9i2.549>
- Wirawati, N. G. P., Dwija Putri, I., & Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, pengungkapan lingkungan, dan kinerja lingkungan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(9), 2417. 10.24843/EJA.2020.v30.i09.p19
- Yeni, F., & Hady, H. (2024). *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. CV. Intelektual Manifes Media.